

ACEH SATU : 26 JANUARI 2018



PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) menyatakan bahwa pihaknya menjamin distribusi dan ketersediaan pupuk untuk seluruh wilayah Aceh.

Pernyataan itu dikeluarkan menyusul banyaknya keluhan masyarakat di sejumlah wilayah di Aceh tentang kelangkaan pupuk urea bersubsidi di pasaran.

Informasi itu disampaikan Manager Humas PT PIM, Zulfan Effendi dalam siaran pers, Kamis (25/1/2018).

Zulfan dalam pernyataan tertulis mengatakan, PT PIM sebagai produsen pupuk berkomitmen dan berkewajiban menyalurkan pupuk urea bersubsidi di 6 wilayah Provinsi yakni Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kepri dan Jambi.

Untuk jumlah kuota pupuk bersubsidi itu mengacu berdasarkan pada SK Mentan yang diteruskan oleh penerbitan SK Gubernur dan diteruskan kembali oleh penerbitan SK Bupati untuk setiap alokasi kuota pupuk per kabupaten/kecamatan.

Disebutkan, total keseluruhan pupuk urea bersubsidi untuk rayon 6 provinsi yang menjadi tanggung jawab PT PIM sebesar 381.820 ton, sedangkan alokasi untuk Aceh berdasarkan SK Mentan adalah sebesar 75.420 ton untuk keperluan 23 kabupaten/kota data terlampir.

Walau saat ini pabrik baru saja beroperasi namun dapat dipastikan untuk stok pupuk di PT PIM tetap aman, karena sebelumnya kekurangan pupuk dari PT PIM yang terkendala akibat gangguan supply gas dari PT PAG.

Namun hal itu dapat diatasi dengan adanya bantuan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 114.500 ton melalui anak perusahaan dibawahnya seperti Pusri Palembang, Kujang Cikampek dan Pupuk Kaltim.

“Saat ini sudah tersebar di gudang penyangga/buffer PT PIM diseluruh wilayah,” kata Zulfan.

Kebutuhan pupuk urea untuk Aceh pada bulan Januari sesuai SK Gubernur adalah sebesar 7,957 ton.

Progress penyaluran pupuk urea bersubsidi diseluruh wilayah Aceh masih terus berjalan mengingat saat ini penyaluran sudah mencapai angka 3.260 ton artinya masih ada sisa

persediaan yang ada masih lebih mencukupi dan kepada seluruh distributor untuk segera menebus.

Periode musim tanam petani adalah bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018, sehingga program kerja mengalami lintas tahun dimana pengurusan seluruh administrasi dilakukan di awal tahun menyebabkan adanya beberapa kendala administrasi diawal tahun.

Namun PT PIM pada kesempatan pertama telah menginstruksikan kepada seluruh distributor di setiap wilayah untuk segera menebus dan menyalurkan pupuk urea bersubsidi agar tidak terjadi kelangkaan.

Sebagai informasi bahwa pada akhir Desember 2017 kontrak kerja Distributor telah berakhir dan pada Januari 2018 PT PIM baru saja melakukan penandatanganan kontrak kerja baru dengan para distributor.

“Distributor yang bermasalah pada tahun 2017 telah diberikan sanksi hukum dan yang terberat akan dipecat/diganti,” ujarnya.

PT PIM telah memberikan instruksi agar para distributor yang telah ditunjuk dapat cepat menyelesaikan kelengkapan administrasi sehingga tidak terkendala penebusan atau penyaluran, mengingat pada saat ini kebutuhan petani terhadap pupuk urea pada puncaknya sehingga pupuk urea bersubsidi dapat tersedia dengan 6T (tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat mutu, tepat tempat dan tepat jenis).

“Dapat kami disampaikan bahwa untuk wilayah kabupaten Abdy dan Aceh Timur PT PIM telah memanggil distributor untuk segera melakukan penebusan atau meminta tambahan alokasi agar petani tidak kesulitan mendapatkan pupuk,” pungkas Zulfan Effendi. (*)

<https://acehsatu.com/pim-jamin-ketersediaan-pupuk-di-aceh/>